



Kamis, 09 April 2009

Unsri Nilai Kinerja Pengawas UN

Sebagai salah satu panitia ujian nasional (UN), Universitas Sriwijaya (Unsri) berhak melakukan penilaian dan pengawasan terhadap hasil kinerja Pengawas UN yang ada di sekolah. Juga mencatat hal-hal yang terjadi berikut identitas pelaku kecurangan.

Penanggung jawab dan pengawas UN Sumatera Selatan (Sumsel), Dr Ir Anis Saggaff MSCE mengatakan, untuk skenario proses UN tim Unsri bersama-sama Diknas dan kepolisian mengawasi proses penyerahan master berkas soal dari tim Jakarta. Kemudian enam orang tim Unsri bersama Dikas dan kepolisian mengawasi proses pengambilan soal selama 24 jam, kemudian tim ini juga melakukan pengawasan pendistribusian soal dengan Disdik dan kepolisian.

Di lokasi ujian, pengawas sekolah dari Unsri mengawasi pelaksanaan ujian yang dilakukan oleh petugas dari Diknas serta mencatat hal-hal yang terjadi, berikut mencatat identitas pelaku kecurangan. Dikatakannya, apabila ujian selesai, pengawas ruangan memasukkan lembar jawab ujian (LJU) ke dalam amplop dan disegel di dalam kelas depan peserta ujian. Kemudian, amplop yang berisi LJU tersebut diberikan ke pengawas Unsri, lalu dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan, disaksikan dari tim Diknas dan sekolah. Kemudian, tim pengawas sekolah bersama tim Diknas membawa berkas soal ke panitia kabupaten/kota.

Tiga orang petugas Unsri mengumpulkan semua kotak yang diserahkan semua pengawas sekolah, kemudian diserahkan ke tim gerakan reaksi cepat (GRC) yang langsung dibawa ke Unsri Palembang dengan kawalan polisi. Setelah sampai di Unsri Palembang, lanjutnya, kotak yang berisi LJU langsung diserahkan ke panitia provinsi untuk di scanning.

"Dalam hal ini, Unsri hanya bertugas men-scanning saja, bukan koreksi, data hasil scanning dikirim ke Jakarta untuk diserahkan ke Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) Jakarta," teranginya. Untuk tim pengawas Unsri, lanjutnya, dapat memberdayakan dosen perguruan tinggi daerah atau Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) di lokasi tempat ujian untuk membantu Unsri.

Panitia pengawas UN yang dikerahkan Unsri ke sekolah untuk yang ada di Kota Palembang, sebanyak 137 pengawas, Lubuklinggau 27 pengawas, OKU 25 pengawas, OKI 52 pengawas, Muara Enim 51 pengawas, Lahat 76 pengawas, Musi Rawas 32 pengawas, Musi Banyuasin 49 pengawas, Pagaralam 10 pengawas, Prabumulih 15 pengawas, Banyuasin 55 pengawas, Ogan Ilir 41 pengawas, OKU Timur 55 pengawas, OKU Selatan 24 pengawas, Empat Lawang 12 pengawas, yang semuanya berasal dari tenaga dosen.